

Perancangan Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada Yayasan X Berdasarkan SAK EP dan ISAK 335

Marshanda Jasmine Maratha Aquerae¹, Muhammad Yusuf², Ellis Annisa³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article history: Received Agustus 12, 2026 Revised Agustus 13, 2026 Accepted Agustus 13, 2026 Kata Kunci: (Max 5) SAK EP, ISAK 335, Pedoman Akuntansi, Laporan Keuangan, Yayasan Keywords: SAK EP, ISAK 335, Accounting Guidelines, Financial Statements, Foundation	Yayasan X merupakan entitas berorientasi nonlaba di bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial yang dalam penyusunan laporan keuangannya masih mengacu pada standar lama, yaitu SAK ETAP dan PSAK 45, serta masih bergantung pada pihak eksternal. Kondisi tersebut menyebabkan praktik pencatatan dan penyajian laporan keuangan belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EP dan ISAK 335. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesesuaian praktik akuntansi Yayasan X dengan SAK EP dan ISAK 335 serta menghasilkan pedoman akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang sistematis dan aplikatif. Metode yang digunakan adalah <i>Research and Development</i> (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap <i>Analysis</i>, <i>Design</i>, <i>Development</i>, <i>Implementation</i>, dan <i>Evaluation</i>. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi laporan serta transaksi keuangan yayasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebutuhan utama yayasan meliputi pedoman akuntansi tertulis, bagan akun terstandarisasi, siklus akuntansi yang lebih lengkap, serta sistem pencatatan yang terintegrasi. Produk yang dikembangkan berupa Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK EP dan ISAK 335 yang dilengkapi sistem Microsoft Excel bermekanisme <i>single input</i>, <i>flowchart</i> penerimaan dan pengeluaran kas, bagan akun, dan format laporan keuangan. Implementasi menggunakan data transaksi unit Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam. Sistem memungkinkan input dilakukan pada jurnal umum dan menghasilkan buku besar, neraca saldo, serta laporan keuangan melalui formula antar <i>worksheet</i>. Hasil evaluasi ahli materi dan pengguna menunjukkan bahwa produk disusun secara sistematis, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan yayasan. ABSTRACT <i>X Foundation is a non-profit entity engaged in religious, educational, and social activities whose financial reporting still refers to outdated standards, namely SAK ETAP and PSAK 45, and remains dependent on external parties. This condition causes its accounting and financial reporting practices to be not fully aligned with SAK EP and ISAK 335. This study aims to identify the conformity of X Foundation's accounting practices with SAK EP and ISAK 335 and to develop systematic and practical accounting and financial reporting guidelines. The study uses a Research and Development (R&D) method with the ADDIE model, consisting of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were collected through observation, interviews, and documentation of the foundation's financial statements and transactions. The results indicate that the foundation primarily needs written accounting guidelines, a standardized chart of accounts, a more complete accounting cycle, and an integrated recording system. The developed product consists of Accounting and Financial Reporting Guidelines based on SAK EP and ISAK 335, complemented by a single-input Microsoft Excel system, cash receipt and disbursement flowcharts, a chart of</i>

accounts, and financial statement formats. Implementation used transaction data from the Mosque, Islamic KB-TK, and Islamic Elementary School units. The system allows users to enter transactions in the general journal and generate the general ledger, trial balance, and financial statements through interconnected worksheets. Evaluation by a subject matter expert and a user indicated that the product was systematically organized, easy to understand, and aligned with the foundation's needs.

This is an open access article under the [CC BY](#) license



Corresponding Author:

Marshanda Jasmine Maratha Aquerae
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Jakarta, Indonesia
Email: marshandajma@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Entitas berorientasi nonlaba merupakan organisasi yang dalam pelaksanaan kegiatannya tidak berorientasi pada pencarian laba, melainkan berfokus pada pelayanan sosial, keagamaan, pendidikan, maupun kemanusiaan. Sumber daya yang dikelola berasal dari sumbangan, hibah, donasi, maupun kontribusi masyarakat sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara transparan dan akuntabel [1]. Laporan keuangan menjadi instrumen penting untuk mempertanggungjawabkan sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi serta memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas kepada para pemangku kepentingan.

Yayasan merupakan salah satu bentuk entitas berorientasi nonlaba yang dapat bergerak dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan, dan kemanusiaan. Dalam menjalankan aktivitasnya, yayasan dapat mengelola penerimaan dan pengeluaran dengan karakteristik serta tujuan penggunaan yang berbeda. Kondisi tersebut menuntut sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur agar transaksi dapat diklasifikasikan, dicatat, dan disajikan secara tepat [2].

Perubahan standar akuntansi menjadi salah satu tantangan bagi entitas berorientasi nonlaba. Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba mengacu pada PSAK 201 dengan penyesuaian tertentu melalui ISAK 335, sedangkan SAK EP digunakan sebagai dasar bagi entitas privat yang memenuhi ruang lingkup penerapannya [6][7][8]. ISAK 335 memberikan penyesuaian istilah dan struktur laporan agar sesuai dengan karakteristik entitas berorientasi nonlaba, termasuk laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Yayasan X memiliki aktivitas keuangan yang relatif beragam. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf sekretariat, sumber penerimaan yayasan antara lain berasal dari infak, sedekah, hibah, kotak amal, penyewaan aula, kegiatan keagamaan, Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP), serta uang pangkal peserta didik yang dialokasikan sebagai wakaf. Dana tersebut digunakan untuk mendukung pembayaran gaji dan penghargaan karyawan, operasional masjid, operasional sekolah, serta operasional sekretariat.

Hasil observasi menunjukkan bahwa Yayasan X belum memiliki pedoman pengelolaan keuangan tertulis yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pencatatan transaksi, pengelompokan akun, penerapan siklus akuntansi, dan penyusunan laporan keuangan secara mandiri. Laporan keuangan tahunan telah diaudit oleh auditor independen, tetapi penyusunannya masih melibatkan pihak eksternal. Selain itu, laporan keuangan yang diperoleh masih menggunakan klasifikasi yang mengacu pada PSAK 45, sedangkan PSAK 45 telah digantikan oleh ISAK 335 [17].

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan SAK EP dan ISAK 335 pada entitas nonlaba masih menghadapi berbagai kendala. Syamsulhadi et al. [17] menemukan adanya entitas yang masih menggunakan PSAK 45. Fahmi dan Tezar [4] menunjukkan bahwa spreadsheet dapat membantu penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335, sedangkan Putri et al. [13] menunjukkan bahwa pendekatan R&D dapat digunakan untuk mengembangkan sistem penyusunan laporan keuangan. Arthawan et al. [1] juga menunjukkan bahwa Microsoft Excel dapat digunakan sebagai media penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan SAK Entitas Privat.

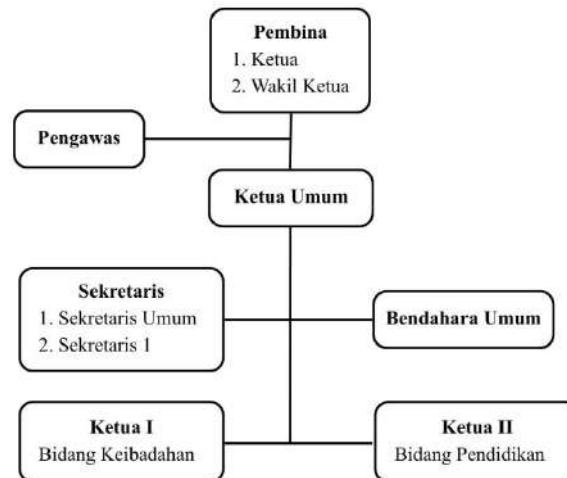
Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini mengembangkan pedoman akuntansi tertulis yang terintegrasi dengan sistem penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel bermekanisme single input. Produk dirancang untuk yayasan yang memiliki beberapa unit, yaitu Sekretariat, Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi kesesuaian praktik akuntansi Yayasan X dengan SAK EP dan ISAK 335 serta merancang pedoman akuntansi dan laporan keuangan yang sistematis dan aplikatif.

2. METODE PELAKSANAAN PROYEK

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation* [9]. Model tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, merancang produk, mengembangkan produk, mengujicobakannya, dan mengevaluasi hasil pengembangan.

2.1 Tempat Pelaksanaan Proyek

Penelitian dilaksanakan pada Yayasan X yang bergerak dalam bidang keagamaan, pendidikan, dan sosial. Yayasan mengelola beberapa unit, yaitu Sekretariat Yayasan, Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam. Struktur organisasi yayasan terdiri atas Pembina, Pengawas, dan Pengurus yang menjalankan fungsi sesuai pembagian kewenangan dalam pengelolaan yayasan.



Gambar 1. Struktur Organisasi

2.2 Langkah-Langkah Pelaksanaan Proyek

1. Tahap *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan keuangan, permasalahan pencatatan, kesesuaian laporan dengan SAK EP dan ISAK 335, serta kebutuhan yayasan.

2. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap perancangan dilakukan dengan menyusun rancangan pedoman, bagan akun, siklus akuntansi, *flowchart* penerimaan dan pengeluaran kas, *dashboard*, dan *worksheet* laporan keuangan.

3. Tahap *Development* (Pengembangan)

Tahap pengembangan dilakukan dengan mengubah rancangan menjadi Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan serta sistem Microsoft Excel yang saling terintegrasi.

4. Tahap *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi dilakukan menggunakan data transaksi dari unit Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam untuk menguji proses pencatatan hingga penyusunan laporan.

5. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan melalui penilaian ahli materi dan pengguna untuk memperoleh umpan balik mengenai kesesuaian standar, kejelasan, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian produk dengan kebutuhan yayasan.

2.3 Data dan Material yang Dibutuhkan

Data dan material yang digunakan dalam penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari pihak yang terlibat dalam pengelolaan keuangan melalui observasi dan wawancara. Data sekunder diperoleh dari dokumen yang tersedia di yayasan, seperti laporan keuangan, bukti transaksi, format pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas, struktur organisasi, serta dokumen pendukung lainnya.

Material yang digunakan meliputi Microsoft Excel sebagai media pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, Microsoft Word untuk penyusunan pedoman, serta SAK EP dan ISAK 335 sebagai acuan utama pengembangan produk. Perangkat keras berupa laptop digunakan untuk pengolahan data dan pengembangan produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Tahap *Analysis* (Analisis)

Hasil analisis menunjukkan bahwa Yayasan X telah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran serta memiliki laporan keuangan yang diaudit. Namun, proses tersebut belum didukung pedoman akuntansi tertulis sebagai acuan bersama. Pencatatan antarunit masih dilakukan secara terpisah menggunakan Microsoft Excel dan belum terintegrasi. Bagan akun belum terstandarisasi, siklus akuntansi belum diterapkan secara lengkap, dan laporan keuangan masih mengacu pada klasifikasi PSAK 45.

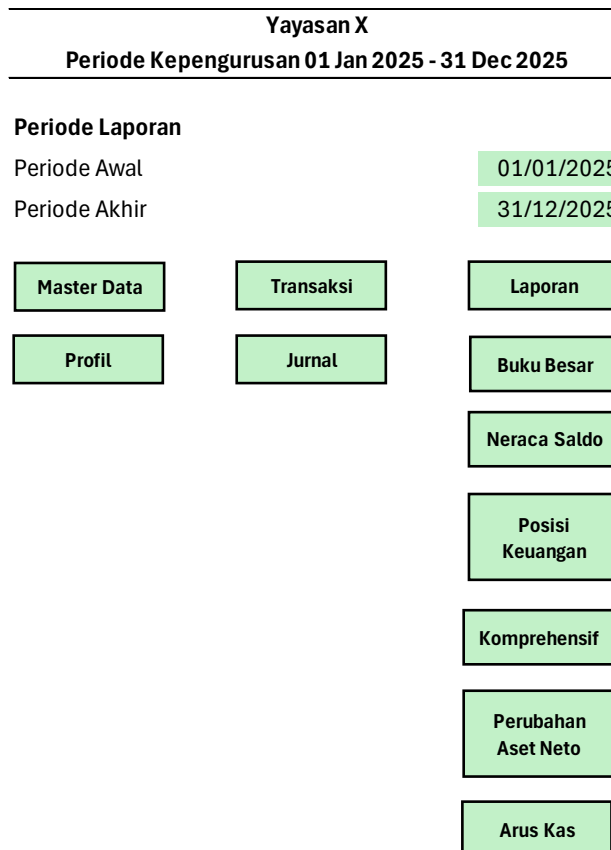
Tabel 1. Analisis Kesenjangan Praktik Akuntansi Yayasan X

Aspek	Kondisi Saat Ini	Kondisi yang Diharapkan
Pedoman Akuntansi	Belum tersedia	Tersedia pedoman tertulis
Bagan Akun	Belum standar	Bagan akun terstruktur
Siklus Akuntansi	Belum lengkap	Siklus akuntansi lengkap
Laporan Keuangan	Masih mengacu PSAK 45	Mengacu ISAK 335
Sistem Excel	Belum terintegrasi	Terintegrasi dengan single input
Penyajian Laporan	Belum sesuai SAK EP	Sesuai SAK EP dan ISAK 335

Kesenjangan tersebut menunjukkan bahwa kebutuhan utama yayasan meliputi pedoman akuntansi sebagai acuan operasional, bagan akun yang mampu mengakomodasi transaksi seluruh unit, sistem Microsoft Excel bermekanisme *single input*, format laporan keuangan sesuai SAK EP dan ISAK 335, serta *flowchart* penerimaan dan pengeluaran kas untuk memperjelas prosedur dan pembagian tugas.

3.2 Tahap *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan disusun struktur pedoman, bagan akun, siklus akuntansi, dan sistem penyusunan laporan keuangan. Rancangan sistem mencakup *dashboard*, bagan akun, jurnal umum, buku besar, neraca saldo, laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Seluruh *worksheet* dirancang saling terhubung sehingga transaksi yang dimasukkan pada jurnal umum dapat diproses pada *worksheet* berikutnya.



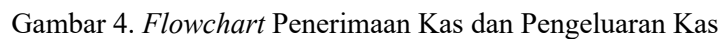
Gambar 2. Perancangan *Dashboard*

Dashboard dirancang sebagai halaman utama sistem untuk memudahkan navigasi dan menentukan periode pelaporan.

Yayasan X				
Bagan Akun (Chart of Accounts)				
Periode Kepengurusan 01 Jan 2025 - 31 Dec 2025				
Kode	Nama Akun	Jenis	Debit	Kredit
1	ASET/ASSET			
1.1	ASET LANCAR/CURRENT ASSET			
1.1.1	KAS DITANGAN/CASH ON HAND			
1.1.1.1	Kas Kecil Sekretariat	Kas		
1.1.1.2	Kas Amal Jum'at dan Penggajian Bulanan	Kas		
1.1.1.3	Kas Operasional Masjid	Kas		
1.1.1.4	Kas KB - TK	Kas		
1.1.1.5	Kas SD	Kas		
1.1.1.6	Kas TPQ	Kas		

Gambar 3. Perancangan Bagan Akun

Bagan akun dirancang menggunakan kode numerik yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik akun untuk memudahkan klasifikasi dan pencatatan transaksi.



3.3 Tahap *Development* (Pengembangan)

Berdasarkan rancangan yang telah disusun, dikembangkan Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan X berdasarkan SAK EP dan ISAK 335. Pedoman memuat konsep dasar, kebijakan akuntansi, klasifikasi bagan akun, siklus akuntansi, prosedur penerimaan dan pengeluaran kas, tahapan penyusunan laporan, serta petunjuk penggunaan sistem Microsoft Excel.

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN
BAB II KONSEP LAPORAN KEUANGAN YAYASAN
A. Standar Akuntansi
B. <i>Flowchart</i> Penerimaan Kas
C. <i>Flowchart</i> Pengeluaran Kas
D. Siklus Akuntansi
BAB III PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI SISTEM
APLIKASI MICROSOFT EXCEL
A. Profil Organisasi
B. Bagan Akun (<i>Chart of Accounts</i>)
C. Jenis Akun dan Saldo Normal
D. Format Jurnal Umum
E. Format Buku Besar
F. Format Neraca Saldo
G. Format Rekap Laporan Posisi Keuangan
H. Format Rekap Laporan Penghasilan Komprehensif
I. Format Rekap Laporan Perubahan Aset Neto
J. Format Rekap Laporan Arus Kas
K. Format Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)
BAB IV PETUNJUK PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI
MICROSOFT EXCEL
DAFTAR PUSTAKA

Gambar 5. Struktur Isi Pedoman

Sistem Microsoft Excel dikembangkan dengan mekanisme *single input*. Pengguna hanya melakukan *input* pada *worksheet* Jurnal Umum, sedangkan *posting* ke Buku Besar, penyusunan Neraca Saldo, dan penyajian laporan dilakukan melalui formula antar *worksheet*. Pendekatan tersebut ditujukan untuk mengurangi penginputan berulang dan meningkatkan efisiensi penyusunan laporan keuangan.

3.4 Tahap *Implementation* (Implementasi)

Implementasi dilakukan menggunakan data transaksi keuangan Yayasan X bulan Januari 2023 yang mencakup unit Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pedoman sebagai acuan dalam menentukan akun, mencatat transaksi pada jurnal umum, dan menghasilkan laporan melalui sistem Microsoft Excel.

Hasil implementasi menunjukkan bahwa transaksi yang dicatat pada Jurnal Umum dapat menghasilkan Buku Besar dan Neraca Saldo secara otomatis. Selanjutnya, sistem menyusun Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, dan Laporan Arus Kas Metode Langsung melalui formula yang menghubungkan antar *worksheet*.

Yayasan X Jurnal Umum Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023						
Tanggal	No. Bukti	Keterangan Transaksi	Jenis	Debit	Kredit	Jumlah
02/01/2023	BKKD01	Buku Kas Operasional Masjid - LISENSI SOFTWARE ADOBE AI	Tanpa Pembatasan	5.1.1.2 Pengeluaran Operasional Masjid	1.1.1.3 Kas Operasional Masjid	Rp 30.699
07/01/2023	BKKD02	Buku Kas Operasional Masjid - HONOR PENGGAJIAN BULANAN	Tanpa Pembatasan	5.2.1.3 Kegiatan Personil Sekretariat dan Masjid (Gaji Karyawan dan BPIS)	1.1.1.3 Kas Operasional Masjid	Rp 700.000
07/01/2023	BKKD03	Buku Kas Operasional Masjid - SNACK PENGGAJIAN BULANAN	Tanpa Pembatasan	5.1.1.2 Pengeluaran Operasional Masjid	1.1.1.3 Kas Operasional Masjid	Rp 760.000
11/01/2023	KM001	Buku Kas Operasional Masjid - AJUAN KAS MASJID	Tanpa Pembatasan	1.1.1.3 Kas Operasional Masjid	1.1.3.1 Bank BNI - Sekretariat	Rp 9.227.000

Gambar 6. Hasil Implementasi Jurnal

Data transaksi Januari 2023 dicatat pada jurnal umum berdasarkan akun dan bukti transaksi yang tersedia.

Yayasan X Buku Besar Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023						
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023						
Kode Akun	1.1.1.3	Saldo Awal	Rp	-		
Nama Akun	Kas Operasional Masjid	Saldo Akhir	-Rp	2.084.300,00		
No.	Tanggal	No. Bukti	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo
1	02/01/2023	BKK001	Buku Kas Operasional Masjid - LISENSI SOFTWARE ADOBE AI	Rp 30.699,00	-Rp	30.699,00
2	07/01/2023	BKK002	Buku Kas Operasional Masjid - HONOR PENGGAJIAN BULANAN	Rp 700.000,00	-Rp	730.699,00
3	07/01/2023	BKK003	Buku Kas Operasional Masjid - SNACK PENGGAJIAN BULANAN	Rp 760.000,00	-Rp	1.490.699,00
4	11/01/2023	KM001	Buku Kas Operasional Masjid - AJUAN KAS MASJID	Rp 9.227.000,00	-Rp	7.736.301,00

Gambar 7. Hasil Implementasi Buku Besar

Transaksi pada jurnal umum secara otomatis dikelompokkan ke dalam masing-masing akun pada buku besar.

Yayasan X Neraca Saldo Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023										
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023										
Kode	Nama Akun	Jenis	SN	Saldo Awal		Perubahan		Saldo Akhir		
				Debit	Kredit	Debit	Kredit	Debit	Kredit	
1	ASET/ASSET	0		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
1.1	ASET LANCAR/CURRENT ASSET	0		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
1.1.1	KAS DI TANGAN/CASH ON HAND	0		Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
1.1.1.1	Kas Kecil Sekretariat	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
1.1.1.2	Kas Amal Jum'at dan Penggajian Bulanan	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
1.1.1.3	Kas Operasional Masjid	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp 2.084.300,00	Rp -	Rp 2.084.300,00	Rp -	-
1.1.1.4	Kas KB - TK	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp 128.885.449,00	Rp -	Rp 128.885.449,00	Rp -	-
1.1.1.5	Kas SD	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp 12.830.960,00	Rp -	Rp 12.830.960,00	Rp -	-
1.1.1.6	Kas TPQ	Kas	D	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	-
	TOTAL KAS			Rp -	Rp -	Rp -	Rp -	Rp 143.800.709,00	Rp -	-

Gambar 8. Hasil Implementasi Neraca Saldo

Saldo akhir setiap akun diperoleh dari hasil pengolahan transaksi pada buku besar dan digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Yayasan X Laporan Posisi Keuangan Per Tanggal 31 Dec 2023 Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023				
Kode	Nama Akun	31 Dec 2022	31 Dec 2023	
1	ASET/ASSET			
1.1	ASET LANCAR/CURRENT ASSET			
1.1.1	KAS DI TANGAN/CASH ON HAND			
1.1.1.1	Kas Kecil Sekretariat	Rp -	Rp -	-
1.1.1.2	Kas Amal Jum'at dan Penggajian Bulanan	Rp -	Rp -	-
1.1.1.3	Kas Operasional Masjid	Rp -	Rp 2.084.300,00	-
1.1.1.4	Kas KB - TK	Rp -	Rp 128.885.449,00	-
1.1.1.5	Kas SD	Rp -	Rp 12.830.960,00	-
1.1.1.6	Kas TPQ	Rp -	Rp -	-
	TOTAL KAS	Rp -	Rp 143.800.709,00	-

Gambar 9. Hasil Implementasi Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan saldo aset, liabilitas, dan aset neto yang dihasilkan dari pengolahan transaksi pada periode Januari 2023.

Yayasan X						
Laporan Penghasilan Komprehensif						
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023						
Filter Laporan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023						
			01 Jan 2023 - 31 Dec 2023			
			Tanpa Pembatasan dari Pemberi Sumber		Dengan Pembatasan dari Pemberi Sumber	Jumlah
			Daya		Daya	
PENERIMAAN						
TOTAL PENERIMAAN		Rp	-	Rp	-	Rp
PENGELUARAN						
5.1.1	PENGELUARAN PROGRAM SEKRETARIAT	Rp	-	Rp	-	Rp
5.1.1.1	Pemeliharaan Masjid dan Sekretariat	D	Rp	64.630,00	Rp	64.630,00
5.1.1.2	Pengeluaran Operasional Masjid	D	Rp	3.614.924,00	Rp	3.614.924,00
5.1.1.3	Pengeluaran Rapat Pengurus Sekretariat	D	Rp	300.000,00	Rp	300.000,00
5.1.2.1	Kegiatan Kurikulum KB - TK	D	Rp	24.718.750,00	Rp	24.718.750,00
5.1.2.2	Kegiatan Kesehatan Sekolah KB - TK	D	Rp	-	Rp	-
5.1.2.3	Kegiatan Kesiswaan KB - TK	D	Rp	83.000,00	Rp	83.000,00
5.1.2.4	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana KB - TK	D	Rp	-	Rp	-
5.1.2.5	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana KB - TK	D	Rp	775.000,00	Rp	775.000,00
5.1.3	PENGELUARAN PROGRAM SD	Rp	-	Rp	-	Rp
5.1.3.1	Kegiatan Kurikulum SD	D	Rp	-	Rp	-
5.1.3.2	Kegiatan Kesehatan Sekolah SD	D	Rp	-	Rp	-
5.1.3.3	Kegiatan Kesiswaan SD	D	Rp	7.605.500,00	Rp	7.605.500,00
5.1.3.4	Kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana SD	D	Rp	4.218.260,00	Rp	4.218.260,00
5.1.3.5	Kegiatan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana SD	D	Rp	94.200,00	Rp	94.200,00
5.2	PENGELUARAN ADMINISTRASI DAN UMUM/GENERAL & ADMIN EXPENSE	Rp	-	Rp	-	Rp
5.2.1	PENGELUARAN ADMINISTRASI DAN UMUM SEKRETARIAT	Rp	-	Rp	-	Rp
5.2.1.1	Biaya Admin dan PPh Bank Sekretariat dan Masjid	D	Rp	-	Rp	-
5.2.1.2	Kegiatan Kantor Sekretariat	D	Rp	-	Rp	-
5.2.1.3	Kegiatan Personil Sekretariat dan Masjid (Gaji Karyawan dan BPJS)	D	Rp	2.989.907,00	Rp	2.989.907,00
5.2.1.4	Biaya Tunjangan TPQ	D	Rp	-	Rp	-
5.2.1.5	Biaya Listrik, Telepon & Internet Sekretariat dan Masjid	D	Rp	2.343.764,00	Rp	2.343.764,00
5.2.1.6	Biaya Transport dan Perjalanan Dinas Sekretariat dan Masjid	D	Rp	100.000,00	Rp	100.000,00
5.2.1.7	Iuran Sampah Sekretariat, KB - TK, SD	D	Rp	1.450.000,00	Rp	1.450.000,00
5.2.1.8	Biaya Asuransi Gedung Sekretariat dan Masjid	D	Rp	-	Rp	-
5.2.1.9	Biaya Penyusutan Sekretariat	D	Rp	-	Rp	-
5.2.1.10	Pengeluaran Lain-lain Sekretariat dan Masjid	D	Rp	448.075,00	Rp	448.075,00
5.2.2	PENGELUARAN ADMINISTRASI DAN UMUM KB - TK	Rp	-	Rp	-	Rp
5.2.2.1	Kegiatan Personil KB - TK (Gaji Guru dan BPJS)	D	Rp	1.502.500,00	Rp	1.502.500,00
5.2.2.2	Kegiatan Kantor KB - TK	D	Rp	98.230.949,00	Rp	98.230.949,00
5.2.2.3	Biaya Listrik, Telepon & Internet KB - TK	D	Rp	2.504.250,00	Rp	2.504.250,00
5.2.2.4	Biaya Transport dan Perjalanan Dinas KB - TK	D	Rp	1.157.000,00	Rp	1.157.000,00
5.2.2.5	Biaya Asuransi Gedung KB - TK	D	Rp	-	Rp	-
5.2.2.6	Biaya Penyusutan KB - TK	D	Rp	-	Rp	-
5.2.2.7	Kegiatan Lain-lain KB - TK	D	Rp	114.000,00	Rp	114.000,00
5.2.3	PENGELUARAN ADMINISTRASI DAN UMUM SD	Rp	-	Rp	-	Rp
5.2.3.1	Kegiatan Personil SD (Gaji Guru dan BPJS)	D	Rp	-	Rp	-
5.2.3.2	Kegiatan Kantor SD	D	Rp	121.000,00	Rp	121.000,00
5.2.3.3	Biaya Listrik, Telepon & Internet SD	D	Rp	300.000,00	Rp	300.000,00
5.2.3.4	Biaya Transport dan Perjalanan Dinas SD	D	Rp	392.000,00	Rp	392.000,00
5.2.3.5	Dana Pinjaman untuk Kegiatan BOS SD	D	Rp	-	Rp	-
5.2.3.6	Biaya Penyusutan SD	D	Rp	-	Rp	-
5.2.3.7	Biaya Asuransi Gedung SD	D	Rp	-	Rp	-
5.2.3.8	Biaya Sewa Lahan	D	Rp	-	Rp	-
5.2.3.9	Kegiatan Lain-lain SD	D	Rp	100.000,00	Rp	100.000,00
TOTAL PENGELUARAN		Rp	153.227.709,00	Rp	-	Rp 153.227.709,00
TOTAL LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF		-Rp	153.227.709,00	Rp	-	-Rp 153.227.709,00

Gambar 10. Hasil Implementasi Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan penghasilan dan beban yang diperoleh dari hasil pengolahan transaksi selama periode pelaporan

Yayasan X		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Periode Kepengurusan 01 Jan 2023 - 31 Dec 2023		
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		31 Dec 2023
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	-Rp	153.227.709,00
SALDO AKHIR	-Rp	153.227.709,00
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo Awal	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Lalu	Rp	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	Rp	-
SALDO AKHIR	Rp	-

Gambar 11. Hasil Implementasi Laporan Penghasilan Komprehensif

Laporan perubahan aset neto menyajikan perubahan aset neto yang terjadi selama periode pelaporan berdasarkan hasil pengolahan transaksi.

Yayasan X		
Laporan Arus Kas Metode Langsung		
01 Jan 2023 - 31 Dec 2023		
Aktivitas Operasi		
Kas dari Sumbangan	Rp	-
Aset Lancar Lainnya	Rp	-
Kewajiban Jangka Pendek	Rp	-
Pengeluaran Operasional	-Rp	153.227.709,00
Kas Neto Dari Aktivitas Operasi	-Rp	153.227.709,00
Aktivitas Investasi		
Pembelian Aset Tetap	Rp	-
Kas Neto Dari Aktivitas Investasi	Rp	-
Aktivitas Pendanaan		
Penerimaan dari Sumbangan yang Dibatasi	Rp	-
Ekuitas	Rp	-
Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan	Rp	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	-Rp	153.227.709,00
Kas dan Setara Kas Pada Awal Periode	Rp	-
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode	-Rp	153.227.709,00

Gambar 12. Hasil Implementasi Laporan Arus Kas Metode Langsung

Laporan arus kas metode langsung menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas selama periode pelaporan berdasarkan aktivitas operasional yayasan.

Masing-masing laporan dihasilkan melalui keterkaitan formula antar *worksheet* sehingga perubahan pada Jurnal Umum akan memperbarui laporan secara otomatis. Mekanisme single input mengurangi risiko kesalahan akibat penginputan berulang dan meningkatkan efisiensi proses penyusunan laporan. Catatan atas Laporan Keuangan telah dikembangkan sebagai bagian dari produk, tetapi belum ditampilkan pada tahap implementasi.

3.5 Tahap *Evaluation* (Evaluasi)

Evaluasi dilakukan oleh ahli materi dan pengguna. Ahli materi merupakan dosen Program Studi Akuntansi Sektor Publik Universitas Negeri Jakarta yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan pelaporan keuangan. Evaluasi pengguna dilakukan oleh staf Yayasan X yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Instrumen evaluasi berupa lembar telaah ahli materi dan respons pengguna.

Hasil telaah ahli materi menunjukkan bahwa pedoman telah disusun secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan SAK EP dan ISAK 335. Materi mencakup landasan standar akuntansi, flowchart

penerimaan dan pengeluaran kas, siklus akuntansi, bagan akun, dan petunjuk penggunaan sistem Microsoft Excel. Masukan ahli materi meliputi penambahan uraian perpajakan atau zakat, contoh kasus komprehensif dari jurnal hingga laporan keuangan, glosarium istilah akuntansi, serta perbaikan tata letak dan penulisan.

Hasil respons pengguna menunjukkan bahwa pedoman dan sistem Microsoft Excel membantu proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis. Pengguna menilai materi mudah dipahami dan sesuai kebutuhan yayasan. Sistem dinilai lebih efisien karena mengintegrasikan proses pencatatan hingga penyusunan laporan. Saran pengguna berupa penyempurnaan tampilan antarmuka dan pengaturan pencetakan laporan.

3.6 Luaran Proyek

Luaran utama penelitian berupa Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan X Berdasarkan SAK EP dan ISAK 335 beserta sistem penyusunan laporan keuangan berbasis Microsoft Excel. Produk dilengkapi bagan akun, *flowchart* penerimaan dan pengeluaran kas, prosedur pencatatan, siklus akuntansi, format laporan keuangan, dan petunjuk penggunaan sistem. Produk tersebut dirancang agar dapat digunakan sebagai acuan operasional oleh staf yayasan dan mendukung penyusunan laporan keuangan secara lebih mandiri. Lihat Tabel 2.

Tabel 2. Komponen Luaran Proyek

Komponen Luaran	Fungsi
Pedoman Akuntansi	Acuan kebijakan, pencatatan, klasifikasi akun, dan penyusunan laporan
Bagan Akun	Standarisasi kode dan pengelompokan akun
Flowchart Kas	Pedoman alur penerimaan dan pengeluaran kas
Sistem Microsoft Excel	Pencatatan single input dan pengolahan laporan terintegrasi
Format Laporan Keuangan	Penyajian laporan sesuai SAK EP dan ISAK 335
Petunjuk Penggunaan	Panduan operasional bagi pengguna

4. KESIMPULAN

Praktik akuntansi dan penyusunan laporan keuangan pada Yayasan X belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EP dan ISAK 335 karena belum didukung pedoman akuntansi tertulis, bagan akun terstandarisasi, siklus akuntansi yang lengkap, dan sistem pencatatan terintegrasi. Laporan keuangan sebelumnya masih mengacu pada PSAK 45 dan penyusunannya masih melibatkan pihak eksternal.

Penelitian menghasilkan Pedoman Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan X Berdasarkan SAK EP dan ISAK 335 yang terintegrasi dengan sistem Microsoft Excel bermekanisme single input. Implementasi pada data transaksi unit Masjid, KB-TK Islam, dan SD Islam menunjukkan bahwa input pada Jurnal Umum dapat diproses menjadi Buku Besar, Neraca Saldo, dan laporan keuangan secara otomatis.

Hasil evaluasi ahli materi dan pengguna menunjukkan bahwa produk sistematis, mudah dipahami, dan sesuai kebutuhan yayasan. Produk diharapkan meningkatkan kemandirian, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan. Pengembangan berikutnya disarankan memperpanjang periode implementasi, melengkapi penyajian Catatan atas Laporan Keuangan, serta melibatkan lebih banyak pengguna dan praktisi dalam evaluasi.

REFERENSI

[1] E. Arthawan, D. Armeliza, and H. Khairunnisa, "Penyusunan laporan keuangan entitas nonlaba berdasarkan SAK Entitas Privat dengan menggunakan Microsoft Excel," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, vol. 6, no. 2, pp. 245–255, 2025.

- [2] A. Bayu Hamid, F. Nugraha Pribadi, N. Putri Nabiilah, M. Faiz Zacky, and M. Din, "Penerapan ISAK 335 dalam laporan keuangan pada salah satu masjid di Sulawesi Tengah," *Jurnal Kolaboratif Sains*, vol. 9, no. 1, pp. 668–679, 2026.
- [3] S. Chantika, E. Gurendrawati, and U. Purwohedhi, "Preparation of financial reports at Al-Ishlah Mosque based on SAK EP and ISAK No. 335," *International Journal of Current Economics & Business Ventures*, vol. 5, no. 2, pp. 209–220, 2025.
- [4] M. Fahmi and M. Tezar, "Rancangan sistem informasi akuntansi keuangan masjid berbasis Google Spreadsheet sesuai ISAK 335," *EKALAYA: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, vol. 3, no. 1, pp. 10–20, 2025.
- [5] S. A. Fitri et al., *Akuntansi Organisasi Nirlaba*. Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- [6] Ikatan Akuntan Indonesia, *ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba*. Jakarta: IAI, 2024.
- [7] Ikatan Akuntan Indonesia, *PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI, 2024.
- [8] Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat*. Jakarta: IAI, 2022.
- [9] C. Kustandi and D. Darmawan, *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media, 2020.
- [10] M. Mu, Ash Sidratil Muntaha, B. Ainun, and R. Fadhillah, "Implementasi ISAK 335 pada penyajian laporan keuangan Masjid Al Mujahidin Banjarmasin dan Yayasan At Taqwa Banjarmasin," *Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance*, vol. 4, no. 1, pp. 29–43, 2024.
- [11] F. Nisa, T. I. P. Alam, A. A. Putri, A. N. Hasan, and K. Paramitha, "Pendampingan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis ISAK 335 untuk Madrasah Diniyah Takmiliyah dalam meningkatkan kepercayaan publik," *JMM*, vol. 9, no. 3, pp. 3010–3024, 2025.
- [12] T. C. I. T. Prasidya et al., *Sistem Informasi Akuntansi*. GET PRESS INDONESIA, 2024.
- [13] S. Putri, D. Handarini, and A. Ahmad Sasmi, "Penyusunan laporan keuangan Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ibad Jakarta Timur berdasarkan ISAK 335," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, vol. 5, no. 2, pp. 439–453, 2024.
- [14] D. I. Satria, *Modul Akuntansi Keuangan 1*. Lhokseumawe: Universitas Malikussaleh, 2016.
- [15] J. D. Sidabutar, H. Khairunnisa, and H. Nasution, "Rancangan pedoman akuntansi dan standar operasional prosedur (SOP) penerimaan dan pengeluaran kas pada Taman Kanak-Kanak Cahaya Mutiara," *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, vol. 6, no. 2, pp. 295–311, 2025.
- [16] A. Sisca Patricia, P. Nusa Perdana, and A. Fauzi, "Analysis of financial accountability based on ISAK 335 at The Calvary Children's Services Foundation (YPAC)," in *Proc. ISC-BEAM*, vol. 2, no. 1, 2024.
- [17] L. Syamsulhadi, H. Khairunnisa, and G. Muhammad Zairin, "Usulan penerapan ISAK 335 dalam penyajian laporan keuangan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan Bank X," *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, vol. 5, no. 2, pp. 2230–2250, 2025.
- [18] Widaryanti et al., *Pengantar Akuntansi 1*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022.